



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Bela Negara Mahasiswa Institut Transportasi dan Logistik Trisakti Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat oleh Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan RI Tahun 2025

E. Yochanan^{1*}, F. Sukma W², Markus Wibowo³

^{1,2,3} Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI

ABSTRACT

The national defense education and training activities carried out for 4 days and 3 nights for students of the Trisakti Transportation and Logistics Institute (ITL) aim to shape character, physical and mental resilience, and instill national values and national defense. This activity is held in two waves with an intensive theoretical and practical field provision approach. The materials provided include basic military regulations, national insight, leadership, basic knowledge of disaster management, basic life support (BHD), and night soldier simulations. This training is the result of collaboration between ITL Trisakti and the Faculty of Military Medicine, Indonesian Defense University and PMPP TNI. The results of the activities showed a significant increase in discipline, national awareness, disaster preparedness, and cooperation between students. This program is a model for fostering national defense based on university students that can be replicated to form a young generation that is tough and loves its homeland.

Keywords: National Defense, Character Education, ITL Trisakti, Unhan RI, Simulation, BHD, Disaster Management

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan pendidikan dan pelatihan bela negara yang dilaksanakan selama 4 hari 3 malam bagi mahasiswa Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti bertujuan untuk membentuk karakter, ketahanan fisik dan mental, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan bela negara. Kegiatan ini diselenggarakan dalam dua gelombang dengan pendekatan pembekalan teori dan praktik lapangan yang intensif. Materi yang diberikan meliputi peraturan militer dasar, wawasan kebangsaan, kepemimpinan, pengetahuan dasar manajemen bencana, bantuan hidup dasar (BHD), dan simulasi jurit malam. Pelatihan ini merupakan hasil kerja sama antara ITL Trisakti dan Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan RI serta PMPP TNI. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam disiplin, kesadaran kebangsaan, kesiapsiagaan bencana, dan kerjasama antar mahasiswa. Program ini menjadi model pembinaan bela negara berbasis mahasiswa perguruan tinggi yang dapat direplikasi untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan cinta tanah air.

Kata Kunci: Bela Negara, Pendidikan Karakter, ITL Trisakti, Unhan RI, Simulasi, BHD, Manajemen Bencana

Koresponden Penulis: E. Yochanan

Email Koresponden: yochanan1997@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bela negara merupakan bagian penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara fisik, disiplin, serta memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Di tengah tantangan global dan ancaman non-militer seperti proxy war, disinformasi, dan bencana alam, pembentukan karakter bela negara pada kalangan mahasiswa menjadi krusial. Universitas Pertahanan RI melalui Fakultas Kedokteran Militer bersama ITL Trisakti menyelenggarakan program pelatihan bela negara selama 4 hari 3 malam.

Kegiatan ini diinisiasi sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan pembekalan dasar bela negara kepada mahasiswa sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan negara. Pelatihan dilaksanakan dalam dua gelombang dengan pendekatan kombinasi teori dan praktik yang dirancang untuk membentuk identitas, loyalitas, dan integritas mahasiswa dalam konteks kebangsaan.

II. METODOLOGI KEGIATAN

- a. Tujuan Secara umum, kegiatan ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa ITL Trisakti yang memiliki semangat bela negara dan siap mendukung pertahanan negara. Secara khusus, mahasiswa diharapkan memiliki:
 1. Identitas kebangsaan yang kuat.
 2. Disiplin dan loyalitas.
 3. Cinta tanah air dan kesiapan berkorban.
 4. Wawasan kebangsaan dan integritas.
 5. Kesiapsiagaan menghadapi bencana dan ancaman non-militer
- b. Peserta dan Pembagian Gelombang Peserta kegiatan berjumlah sekitar 1139 mahasiswa baru ITL Trisakti yang dibagi dalam dua gelombang.
- c. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan di PMPP TNI dan area latihan Universitas Pertahanan RI pada bulan Januari 2025. Setiap gelombang berlangsung selama 4 hari 3 malam.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

d. Materi dan Metode Materi kegiatan:

1. Peraturan Militer Dasar (PBB, PPM, PUDD).
2. Wawasan Kebangsaan dan Ideologi Pancasila.
3. Mental ideologi dan kepemimpinan.
4. Proxy War dan ancaman non-militer.
5. Bela Negara.
6. Bantuan Hidup Dasar (BHD).
7. Manajemen Bencana.
8. Jelajah lapangan dan jurit malam.

Metode pelatihan meliputi:

- Ceramah interaktif.
- Praktik lapangan.
- Simulasi taktis.
- Evaluasi per kelompok dan individu.

e. Tahapan Pelaksanaan

1. Hari 1: Registrasi, pengenalan lingkungan, PBB, PUDD, upacara pembukaan.
2. Hari 2: PPM, Wasbang, BHD, motivasi mental ideologi.
3. Hari 3: Manajemen bencana, kepemimpinan, bela negara, proxy war.
4. Hari 4: Jelajah lapangan, jurit malam, api unggun, penutupan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Disiplin dan Pembentukan Karakter Melalui pembekalan PBB dan latihan baris-berbaris, mahasiswa dilatih untuk disiplin, taat komando, serta memahami pentingnya koordinasi dalam kelompok. Kegiatan ini membentuk kebiasaan baik dalam menghormati waktu, perintah, dan tanggung jawab.
- 2) Peningkatan Wawasan Kebangsaan Materi Wasbang dan sejarah perjuangan bangsa meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga ideologi negara. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara juga ditekankan melalui diskusi dan refleksi kelompok.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 3) Kesiapsiagaan Bencana dan Bantuan Hidup Dasar Pelatihan BHD memberikan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam merespons kondisi darurat, seperti henti jantung atau tenggelam. Pengetahuan manajemen bencana juga melengkapi pemahaman mahasiswa dalam menghadapi ancaman alam dan non-alam.
- 4) Jurit Malam dan Simulasi Simulasi jurit malam dengan rintangan dan tantangan di pos-pos latihan menguji ketahanan fisik dan mental mahasiswa. Kegiatan ini menumbuhkan keberanian, solidaritas, dan kemampuan mengambil keputusan dalam tekanan.
- 5) Evaluasi dan Refleksi Setiap akhir hari diadakan evaluasi dan refleksi yang dipandu oleh pelatih dan fasilitator. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengevaluasi diri dan kelompok, sehingga terjadi peningkatan kesadaran kolektif.
- 6) Dampak dan Keberlanjutan Program ini memberikan dampak nyata terhadap perubahan sikap dan cara pandang mahasiswa terhadap bela negara. Kegiatan ini diusulkan menjadi agenda tahunan dalam orientasi mahasiswa baru.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan bela negara yang dilaksanakan bagi mahasiswa ITL Trisakti dalam dua gelombang selama 4 hari 3 malam terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, membentuk kedisiplinan, dan meningkatkan keterampilan dasar pertahanan dan manajemen bencana. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, kegiatan ini menjadi model edukasi bela negara yang aplikatif dan berdampak.

Ucapan Terima Kasih Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor ITL Trisakti, Dekan Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI, PMPP TNI, seluruh instruktur dan tim pelaksana, serta mahasiswa peserta kegiatan atas dedikasi dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ibrizatun, A., Pujowaskito, P., Wibowo, M., Yochannan, E., Pannyiwi, R., Sipahutar, P., Wijayanti, A., Wahyudin, F. S., & Sofiana, S. (2024). Pemeriksaan Kadar Glukosa, Asam Urat dan Kolesterol Universitas Pertahanan RI Di Muara Angke. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 648–656. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.484>
2. Kementerian Pertahanan RI. (2017). *Buku Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara dalam Kegiatan Pengenalan Kampus Bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: Kemhan RI.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Kementerian Pertahanan RI. (2021). Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Kemiliteran dan Komponen Cadangan. BNPB. (2020).
4. Modul Pelatihan Manajemen Bencana Berbasis Masyarakat. Jakarta: BNPB. WHO. (2013). Guidelines on Basic Life Support. Geneva: World Health Organization. Baratawidjaja, K.G., & Rengganis, I. (2009). *Imunologi Dasar*. Jakarta: FK UI.
5. Pratiwi, C., Yulis, D. M., Djunaedi, D., & Pannyiwi, R. (2023). Terapi Diet Dan Aktifitas Fisik terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Rawat Inap RSUD Luwuk Banggai. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 138–153. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.218>
6. Pujowaskito, P., Ibrizatun, A., T.W, L. I., Yochanan, E., Rahman, A., & Pannyiwi, R. (2024). Pemberian Suplemen Makanan Fituno Kimia Farma dalam Membantu Menjaga Daya Tahan Tubuh Bagi Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan RI. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 682–689. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.491>
7. Subiantoro, Y., Manurung, H., & Pannyiwi, R. (2024). Kebangkitan Ekonomi Rusia Pasca-Uni Soviet: Studi Kasus Reformasi Kepemimpinan Putin. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i1.528>
8. Sudaryono, S., Manurung, H., & Pannyiwi, R. (2024). The European Union's (Eu) Contribution As A Global Defense And Security Actor In The International System. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 43–57. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i1.532>
9. Purnamasari, A., Saragih, H., Pannyiwi, R., Puspitarini, N. A., Makualaina, F. N., & Sipahutar, P. (2024). Empowering Students in Improving Knowledge of Healthy Toothbrushing Techniques in The Use of The Tongue Scraper. *International Journal of Health Sciences*, 2(2), 687–695. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i2.362>
10. Yani, S., & Rahmat, P. (2022). *Pendidikan Karakter dan Bela Negara Mahasiswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
11. Yochanan, E., Wibowo, M., & W, F. S. (2024). Feasibility Study of Transforming RSIA Buah Hati into RSU Buah Hati Ciputat: Strategic Expansion for Healthcare Improvement in Tangerang Selatan. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1103–1113. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.476>